

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **5.1.1 Sejarah MTS Negeri 6 Kerinci**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Kerinci dulunya bernama Madrasah Tarbiyah Islamiyah. Didirikan pada tahun 1937 yang dipelopori oleh Buya Yakub Kari salah seorang ulama Kabupaten Kerinci yang berdomisili di Tanjung Pauh Hilir. Gedung Madrasah dibangun atas swadaya masyarakat.

Pada tahun 1950 gedung madrasah ini dirombak, juga atas swadaya masyarakat. Di saat kepemimpinan Buya Yakub Kari madrasah ini berkembang dengan pesat. Sistem pendidikan pada waktu itu dikenal dengan istilah mengaji dari kelas I (satu) sampai kelas VII (tujuh).

Madrasah yang berdiri diatas tanah dengan luas 3512 M2 adalah merupakan tanah wakaf dari masyarakat. Kemajuan Madrasah terus meningkat sehingga pada tahun 1969 madrasah ini dinegerikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 82 tahun 1969 tertanggal 4 Agustus 1969 dengan nama Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) Tanjung Pauh Hilir, Kepala Madrasah nya adalah Buya IRHAMNA. Pada tahun-tahun berikutnya nama MTsAIN diubah

oleh pemerintah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Tanjung Pauh kemudian berubah Menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Danau Kerinci.

Pada tahun 2010 di bawah pimpinan Tistiarni, S.Ag, M.PdI, MTsN Danau Kerinci terus mengalami peningkatan, MTsN Danau Kerinci telah menyelesaikan Labor IPA dan Kantin Madrasah. Demikian pula perbaikan sarana dan prasarana lainnya. Di bidang Kualitas dan Kuantitas jumlah siswa sudah meningkat secara signifikan dan sudah dimulainya Lokal Unggul sejak Tahun Pembelajaran 2007/2008, dan sekarang untuk lokal unggul diutamakan hapalan al-Qur'an. Pengadaan labor komputer dan pemasangan batu comblock.

Pada bulan April 2018 MTsN Danau Kerinci melalui moratorium Kementerian Agama RI berubah namanya menjadi MTsN 6 Kerinci. MTsn 6 Kerinci sekarang terdiri dari 12 lokal dengan jumlah siswa 263 orang. Selama madrasah ini berdiri sudah banyak mengalami perubahan-perubahan nama, status dan perubahan struktur kepemimpinan (Kepala Madrasah).

Sebagai lembaga pendidikan, MTsN 6 Kerinci tanggap dengan perkembangan teknologi. Dengan dukungan SDM yang dimiliki madrasah ini siap berkompetisi dengan sekolah lain dalam pelayanan informasi publik. Teknologi informasi web khususnya, menjadi sarana bagi MTsN 6 Kerinci memberikan pelayanan informasi secara jelas dan lengkap. Dengan adanya website <https://mtsn6kerinci.mdrsh.id/>



**Gambar 5.1 Beranda Website MTsN 6 Kerinci**

### 5.1.2 Struktur Organisasi

Dari data yang didapatkan dalam website susunan organisasi MTS Negeri 6 Kerinci terdiri atas:

1. Kepala Madrasah
2. Kepala Tata Usaha
3. Komite Madrasah
4. Wakil Kepala Madrasah
5. Kepala Perpustakaan
6. Kepala Labor
7. Wali Kelas

8. Pembina Osim atau Pramuka
9. Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler
10. Pendidik
11. Peserta Didik

## 5.2 PROFIL RESPONDEN

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner online dari google form yang telah disebar. Teknik penyebaran kuesioner menggunakan media sosial seperti whatsapp dan juga secara langsung di objek penelitian yaitu MTS Negeri 6 Kerinci. Untuk kegiatan pengisian dengan 23 pernyataan diajukan dalam kuesioner ini. Kuesiner kemudian disebar kepada pengguna Website MTS Negeri 6 Kerinci. Sebanyak 171 responden yang telah memberikan respon kedalam kuesioner dan dinyatakan valid. Berikut tabel profil responden yang telah mengisi kuesioner tersebut terdiri dari 3 kategori sebagai berikut:

### 5.2.1 Jenis Kelamin

**Tabel 5.1 Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	29	17.0	17.0	17.0
Valid Perempuan	142	83.0	83.0	100.0
Total	171	100.0	100.0	

Pada tabel 5.1 Frekuensi responden Berdasarkan Kelamin menjelaskan bahwa responden laki-laki berjumlah 29 orang dengan persentase 17% sedangkan responden

perempuan berjumlah 142 orang dengan persentase 83%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak daripada laki-laki.

### 5.2.2 Umur

**Tabel 5.2 Frekuensi Responden Berdasarkan Umur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<20 Tahun	23	13.5	13.5	13.5
21-30 Tahun	135	78.9	78.9	92.4
Valid 31-40 Tahun	11	6.4	6.4	98.8
>40 Tahun	2	1.2	1.2	100.0
Total	171	100.0	100.0	

Pada tabel 5.2 Frekuensi Responden Berdasarkan Umur diketahui bahwa responden dengan usia dibawah 20 tahun berjumlah 23 orang dengan persentase 13,5%, responden dengan usia 21 hingga 30 tahun berjumlah 135 orang dengan persentase 78,9%, responden dengan usia 31-40 tahun berjumlah 11 orang dengan persentase 6,4%, dan responden dengan usia lebih dari 40 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 1,2%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden dengan usia 21 hingga 30 tahun merupakan responden paling banyak dalam pengisian kuesioner sedangkan usia lebih dari 40 tahun memiliki jumlah responden yang paling rendah yaitu 2 orang.

### 5.2.3 Status

**Tabel 5.3 Frekuensi Responden Berdasarkan Status**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Siswa	24	14.0	14.0	14.0
Guru	12	7.0	7.0	21.1
Alumni	135	78.9	78.9	100.0
Total	171	100.0	100.0	

Pada tabel 5.3 Frekuensi Responden Berdasarkan Status menunjukkan bahwa responden dengan status siswa berjumlah 24 orang dengan persentase 14%, responden dengan status guru berjumlah 12 orang dengan persentase 7%, responden dengan status alumni berjumlah 135 orang dengan persentase 78,%. Maka dapat disimpulkan dari 171 orang responden, status sebagai alumni lebih banyak dibandingkan dengan status lainnya.

## 5.3 ANALISIS DATA

### 5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur sasaran ukurnya. Uji ini pada dasarnya mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan-pertanyaan didalam suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji masing-masing variabel pada penelitian ini yaitu *Usability (X1)*, *Information Quality*

(X2), *Interaction Quality* (X3), dan *User Satisfaction* (Y1) dengan menggunakan SPSS 25.

Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dikatakan valid

Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dikatan tidak valid

**Tabel 5.4 Nilai Koefesien Korelasi (r)**

df = (N- 2)	Tingkat signifikansi uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481

Jadi sampel yang digunakan adalah sebanyak 171 sampel maka  $df(N-2) = 171-2$ , maka  $df = 169$ . Nilai r tabel dari  $df = 169$  adalah 0.150.

**Tabel 5.5 Hasil Uji Validitas Usability (X1)**

		Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.539**	.561**	-.024	.017	.506**	.563**	.823**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.753	.822	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171	171
X1.2	Pearson Correlation	.539**	1	.268**	-.227**	-.175*	.141	.631**	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.003	.022	.066	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171	171
X1.3	Pearson Correlation	.561**	.268**	1	.380**	-.081	.236**	.244**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.290	.002	.001	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171	171
X1.4	Pearson Correlation	-.024	-.227**	.380**	1	.147	.031	-.134	.237**
	Sig. (2-tailed)	.753	.003	.000		.055	.692	.081	.002
	N	171	171	171	171	171	171	171	171
X1.5	Pearson Correlation	.017	-.175*	-.081	.147	1	.182*	-.024	.212**
	Sig. (2-tailed)	.822	.022	.290	.055		.017	.754	.005
	N	171	171	171	171	171	171	171	171
X1.6	Pearson Correlation	.506**	.141	.236**	.031	.182*	1	.418**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.066	.002	.692	.017		.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171	171
X1.7	Pearson Correlation	.563**	.631**	.244**	-.134	-.024	.418**	1	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.081	.754	.000		.000
	N	171	171	171	171	171	171	171	171
Total	Pearson Correlation	.823**	.573**	.644**	.237**	.212**	.672**	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.005	.000	.000	
	N	171	171	171	171	171	171	171	171

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel 5.5 dapat dilihat uji validasi usability pada variabel X1 didapatkan r hitung X1.1 adalah 0.823, r hitung X1.2 adalah 0.573, r hitung X1.3 adalah 0.644, r

hitung X1.4 adalah 0.237, r hitung X1.5 adalah 0.212, r hitung X1.6 adalah 0.672, r hitung X1.7 adalah 0.730.

**Tabel 5.6 Hasil Uji Validitas Information Quality (X2)**

		Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.317**	.519**	.250**	.630**	.026	.305**	.628**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.734	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171	171
X2.2	Pearson Correlation	.317**	1	.543**	-.086	.526**	.475**	.675**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.266	.000	.000	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171	171
X2.3	Pearson Correlation	.519**	.543**	1	.265**	.753**	.188*	.444**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.014	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171	171
X2.4	Pearson Correlation	.250**	-.086	.265**	1	.415**	.043	-.142	.404**
	Sig. (2-tailed)	.001	.266	.000		.000	.577	.063	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171	171
X2.5	Pearson Correlation	.630**	.526**	.753**	.415**	1	.186*	.369**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.015	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171	171
X2.6	Pearson Correlation	.026	.475**	.188*	.043	.186*	1	.338**	.450**
	Sig. (2-tailed)	.734	.000	.014	.577	.015		.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171	171
X2.7	Pearson Correlation	.305**	.675**	.444**	-.142	.369**	.338**	1	.504**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.063	.000	.000		.000
	N	171	171	171	171	171	171	171	171
Total	Pearson Correlation	.628**	.705**	.837**	.404**	.883**	.450**	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	171	171	171	171	171	171	171	171

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel 5.6 dapat dilihat uji validasi information quality pada variabel X2 didapatkan r hitung X2.1 adalah 0.628, r hitung X2.2 adalah 0.705, r hitung X2.3

adalah 0.837, r hitung X2.4 adalah 0.404, r hitung X2.5 adalah 0.883, r hitung X2.6 adalah 0.450, r hitung X2.7 adalah 0.504.

**Tabel 5.7 Hasil Uji Validitas Interaction Quality (X3)**

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	-.401**	-.039	-.243**	.515**	.180*	.220**
	Sig. (2-tailed)		.000	.617	.001	.000	.018	.004
	N	171	171	171	171	171	171	171
X3.2	Pearson Correlation	-.401**	1	.017	.329**	-.344**	-.252**	.222**
	Sig. (2-tailed)	.000		.822	.000	.000	.001	.004
	N	171	171	171	171	171	171	171
X3.3	Pearson Correlation	-.039	.017	1	.133	-.096	-.178*	.393**
	Sig. (2-tailed)	.617	.822		.083	.211	.020	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171
X3.4	Pearson Correlation	-.243**	.329**	.133	1	-.103	.427**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.083		.181	.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171
X3.5	Pearson Correlation	.515**	-.344**	-.096	-.103	1	.517**	.445**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.211	.181		.000	.000
	N	171	171	171	171	171	171	171
X3.6	Pearson Correlation	.180*	-.252**	-.178*	.427**	.517**	1	.601**
	Sig. (2-tailed)	.018	.001	.020	.000	.000		.000
	N	171	171	171	171	171	171	171
Total	Pearson Correlation	.220**	.222**	.393**	.700**	.445**	.601**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.000	.000	.000	.000	
	N	171	171	171	171	171	171	171

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel 5.7 dapat dilihat uji validasi interaction quality pada variabel X3 didapatkan r hitung X3.1 adalah 0.220, r hitung X3.2 adalah 0.222, r hitung X3.3 adalah 0.393, r hitung X3.4 adalah 0.700, r hitung X3.5 adalah 0.445, r hitung X3.6

adalah 0.601.

**Tabel 5.8 Hasil Uji validitas User Satisfaction (Y)**

		Correlations			
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Total
Y1.1	Pearson Correlation	1	.101	.177*	.659**
	Sig. (2-tailed)		.189	.021	.000
	N	171	171	171	171
Y1.2	Pearson Correlation	.101	1	.772**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.189		.000	.000
	N	171	171	171	171
Y1.3	Pearson Correlation	.177*	.772**	1	.818**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000		.000
	N	171	171	171	171
Total	Pearson Correlation	.659**	.765**	.818**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	171	171	171	171

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel 5.8 dapat dilihat uji validasi user satisfaction pada variabel Y didapatkan r hitung Y1.1 adalah 0.659, r hitung Y1.2 adalah 0.765, r hitung Y1.3 adalah 0.818.

Sehingga didapatkan hasil uji validasi bahwa semua data dapat dinyatakan valid karena semua data pada setiap variabel lebih besar dari 0.150 dapat dilihat pada tabel 5.9 berikut:

**Tabel 5.9 Hasil Uji Validasi**

No	Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Usability			
	X1.1	0.823	0.150	Valid
	X1.2	0.573	0.150	Valid
	X1.3	0.644	0.150	Valid
	X1.4	0.237	0.150	Valid
	X1.5	0.212	0.150	Valid
	X1.6	0.672	0.150	Valid
	X1.7	0.730	0.150	Valid
2	Information Quality			
	X2.1	0.628	0.150	Valid
	X2.2	0.705	0.150	Valid
	X2.3	0.837	0.150	Valid
	X2.4	0.404	0.150	Valid
	X2.5	0.883	0.150	Valid
	X2.6	0.450	0.150	Valid
	X2.7	0.504	0.150	Valid
3	Interaction Quality			
	X3.1	0.220	0.150	Valid
	X3.2	0.222	0.150	Valid
	X3.3	0.393	0.150	Valid
	X3.4	0.700	0.150	Valid

	X3.5	0.445	0.150	Valid
	X3.6	0.601	0.150	Valid
4	User Satisfaction			
	Y1.1	0.659	0.150	Valid
	Y1.2	0.765	0.150	Valid
	Y1.3	0.818	0.150	Valid

### 5.3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang. Dan dasar pengambilan keputusan Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha* menurut Wiratna Sujarweni (2014) kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Reliability Statistics Cronbach Alpha*  $>0,6$ .

Berikut ini hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS:

**Tabel 5.10 Hasil Uji Reliabilitas (X1)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.987	7

Pada uji reliabilitas variabel X1 di dapatkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0.987.

**Tabel 5.11 Hasil Uji Reliabilitas (X2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	7

Pada uji reliabilitas variabel X2 di dapatkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0.890.

**Tabel 5.12 Hasil Uji Reliabilitas (X3)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.860	6

Pada uji reliabilitas variabel X3 di dapatkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0.860.

**Tabel 5.13 Hasil Uji Reliabilitas (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.832	3

Pada uji reliabilitas variabel Y di dapatkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0.832.

Maka didapatkan hasil uji reliabilitas seluruh data yang akan di bandingkan dengan nilai r tabel 0.150. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.150 maka data dapat dikatan reliabel. Hasil reliabilitas dapat dilihat pada tabel 5.14 berikut:

**Tabel 5.14 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Usability (X1)	0.987 > 0.150	Reliabel
2	Information Quality (X2)	0.890 > 0.150	Reliabel
3	Interaction Quality (X3)	0.860 > 0.150	Reliabel
4	User Satisfaction (Y)	0.832 > 0.150	Reliabel

## 5.4 UJI ASUMSI KLASIK

### 5.4.1 Uji Normalitas

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas untuk mengukur apakah data yang dihasilkan regresi terdistribusi secara normal atau tidak.

Jika Nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi Normal.

Jika Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi Tidak Normal

Adapun hasil uji normalitas statistik dengan uji Kolmogorov-Smirnov Test pada tabel 5.15.

**Tabel 5.15 Hasil Uji Normalitas**

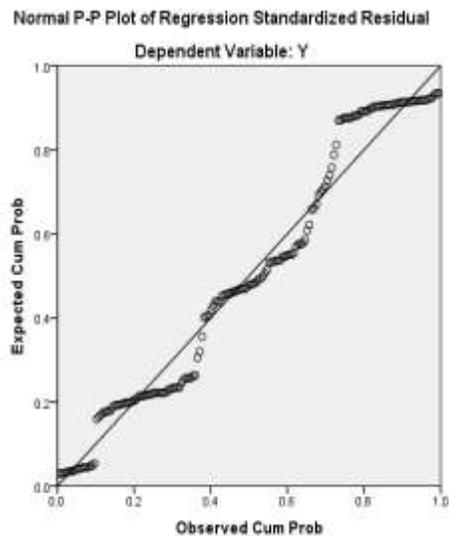
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Total
N		171
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	120.5088
	Std. Deviation	23.44916
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.068
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		1.010
Asymp. Sig. (2-tailed)		.260

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikannya adalah sebesar 0.260 yang mana lebih dari 0,05. Dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

Dasar pengambilan Keputusan berdasarkan Probability Plot, dinyatakan normal jika sebaran data mengikuti garis diagonal.

**Gambar 5.2 Uji Normalitas P-Plot**

### 5.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antara variabel bebas (independent) dengan melihat nilai Tolerance dan VIF ( *Variant Inflation Factor* ) pada model regresi.

Dilihat dari Nilai Tolerance: Jika lebih besar dari  $> 0,10$  maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas

Dilihat dari Nilai VIF: jika lebih kecil  $< 10,00$  maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.

Adapun hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 5.16.

**Tabel 5.16 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12.827	1.803		7.115	.000		
1 Usability	-.232	.033	-.406	-7.050	.000	.949	1.054
Quality Information	.336	.042	.536	7.935	.000	.691	1.447
Interaction Quality	-.149	.067	-.148	-2.230	.027	.716	1.397

a. Dependent Variable: User Satisfaction

Dari hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan didapatkan bahwa nilai signifikan dari tiap variabel memenuhi syarat sebagai berikut:

**Tabel 5.17 Hasil Keterangan Uji Multikolinearitas**

<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
X1	0.949 > 0.10	1.054 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2	0.691 > 0.10	1.447 < 10,00	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X3	0.716 > 0.10	1.397 < 10,00	Tidak terjadi Multikolinearitas

Dari hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari Tolerance dan VIF nya dari ketiga variabel independent nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00. Jadi kesimpulan bahwa tidak ada yang terjadi masalah multikolinearitas pada model regrasi. Tujuan dari multikolinearitas untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya variabel bebas.

### **5.4.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heterokedastisitas.

Jika Nilai Sig > 0,05 maka Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Jika Nilai Sig < 0,05 maka Terjadi Heteroskedastisitas

Adapun hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 5.18

**Tabel 5.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.014	.064		-.218	.827
1 Usability	.000	.000	.101	1.315	.190
Quality Information	.001	.002	.053	.594	.554
Interaction Quality	.002	.003	.079	.876	.382

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 5.18 diatas , terlihat bahwa semua variabel independent memiliki nilai signifikan  $> 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Dari hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan didapatkan bahwa nilai signifikan dari tiap variabel memenuhi syarat sebagai berikut:

**Tabel 5.19 Hasil Keterangan Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikan	Keterangan
X1	0.190	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X2	0.554	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X3	0.876	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

## 5.5 Uji Regresi Linier Berganda

### 5.5.1 Uji T

Uji T bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).

Dasar pengambilan keputusan Uji T adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y
2. Jika nilai Sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= t(\alpha/2 ; n-k-1) \\
 &= t(0,05/2 ; 171-3-1) \\
 &= t(0,025 ; 167) \\
 &= 1.974
 \end{aligned}$$

**Tabel 5.20 Nilai Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (T)**

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 – 200)

Pr \ df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857

**Tabel 5.21 Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-18.745	1.027		-18.261	.000
1 Usability	.165	.043	.196	3.807	.000
Quality Information	.563	.070	.509	8.007	.000
Interaction Quality	.375	.106	.278	3.544	.001

a. Dependent Variable: User Satisfaction

Semua variabel  $x > 0,05$  yang artinya tidak ada pengaruh antar semua variabel. Dapat dilihat dari hasil uji hipotesis pada tabel 5.22 .

**Tabel 5.22 Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis	Pernyataan	Nilai	Keterangan
H <sub>1</sub>	Kualitas kegunaan (X1) berpengaruh kepada kepuasan pengguna (Y)	3.807 > 1.974	H <sub>1</sub> Diterima H <sub>0</sub> Ditolak
H <sub>2</sub>	Kualitas informasi (X2) berpengaruh kepada kepuasan pengguna (Y)	8.007 > 1.974	H <sub>1</sub> Diterima H <sub>0</sub> Ditolak
H <sub>3</sub>	Kualitas interaksi (X3) berpengaruh kepada kepuasan pengguna (Y)	3.544 > 1.974	H <sub>1</sub> Diterima H <sub>0</sub> Ditolak

### 5.5.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).

Dasar pengambilan keputusan Uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig < 0,05 atau f hitung > f tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y
2. Jika nilai Sig. > 0,05 atau f hitung < f tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y

$$F \text{ tabel} = F (k ; n-k)$$

$$= F (3 ; 171-3)$$

$$= F (3 ; 168)$$

$$= 2,66$$

Tabel 5.23 Nilai Koefisien Regresi Secara Simultan (F)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73

Tabel 5.24 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6898.213	3	2299.404	382.588	.000 <sup>b</sup>
Residual	1003.693	167	6.010		
Total	7901.906	170			

a. Dependent Variable: User Satisfaction

b. Predictors: (Constant), Interaction Quality , Usability, Quality Information

Nilai sig 0,005 < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh simultan antara variabel x terhadap y. Dapat dilihat dari hasil uji hipotesis pada tabel 5.25.

**Tabel 5.25 Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis	Pernyataan	Nilai	Keterangan
H <sub>4</sub>	X1, X2, X3 berpengaruh kepada kepuasan pengguna (Y)	382.588 > 2,66	H <sub>1</sub> Diterima H <sub>0</sub> Ditolak

### 5.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi satu variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Jika nilainya mendekati satu berarti variabel bebas (X) memiliki hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Y). Tujuan uji koefisien determinasi ini untuk menilai seberapa besar pengaruhnya. Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 5.22.

**Tabel 5.26 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 <sup>a</sup>	.873	.871	2.452

a. Predictors: (Constant), Interaction Quality , Usability, Quality Information

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari output model summary didapatkan nilai adjusted R Square (Koefisien determinasi) sebesar 0,871 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap dependen (Y) sebesar 87,1%.

## **5.6 PEMBAHASAN**

Penelitian ini melakukan pengujian Uji validitas semua data dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Uji normalitas juga menunjukkan bahwa data terdeteksi normal. Pada pengujian multikolinearitas diatas variabel menunjukkan terbebas dari tabel multikolinearitas menunjukkan variabel independen. Dan untuk pengujian heterosdistisitas dari variabel independen bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Dari hasil variabel-variabel yang telah diuji bisa disimpulkan bahwa:

1. Dari variabel Usability belum cukup baik dalam kegunaan website dan juga kualitas kemudahan dan kecepatan dalam pengoperasian website dengan tampilan desain yang disampaikan pada pengguna.
2. Dari variabel Information Quality saat ini baik karena informasi yang tertera didalam website tersebut akurat, dan juga tepat waktu.
3. Dari variabel Interaction Quality sudah baik dalam segi kepercayaan pengguna dari reputasi website, kebijakan privasi dan juga ruang kemudahan berkomunikasi.

Secara keseluruhan kualitas layanan Website MTS Negeri 6 Kerinci sudah sangat baik, artinya tingkat kualitas layanan Website MTS Negeri 6 Kerinci sudah cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari analisa tanggapan responden berdasarkan variabel-variabel dari penelitian ini. Untuk itu pihak Madrasah dapat terus meningkatkan layanan pengguna Website MTS Negeri 6 Kerinci.